BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Adanya perkembangan teknologi dan informasi yang begitu berkembang dengan pesat, menjadikan aktivitas manusia menjadi lebih mudah dan cepat, lebih efektif dan efisien. Berbagai inovasi pun muncul berkat adanya perkembangan teknologi dan informasi. Tak lepas dari itu inovasi di bidang teknologi dan informasi tentu akan memberikan dampak yang signifikan bagi suatu intansi atau perusahaan ketika menjalankan usahanya. Adanya sebuah sistem yang terstruktur dengan baik dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan penyimpanan data.Saat ini perusahaan dituntut untuk lebih efektif dan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain.

Kemajuan dalam teknologi informasi (TI) terjadi dalam peningkatan yang lebih tajam dari sebelumnya. Organisasi bisnis mengubah metode operasional dan struktur manajemen mereka untuk memenuhi permintaan dan lingkungan persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal dalam usaha untuk mendapatkan nilai terbanyak dengan biaya minimal (Dewi & Deny, 2005: xvii). Supaya bisa membuat kegiatan operasional perusahaan

lebih efektif dan efisien, maka diperlukan sebuah sistem pengolahan data yang mampu memberikan informasi yang berkualitas. Kebutuhan itu akan terpenuhi dengan Sistem Informasi Akuntansi. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah, dan yang lain (M. Slamet Wibowo, 2008:7). Tujuan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan pembagian pengetahuan *(knowledge sharing)* (Handojo, Dkk, 2004). Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis (Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini, 2011:57).

Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengolah atau memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya (Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini, 2011:58). Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Sebagai suatu sistem, setiap organisasi menerima input dan mengubahnya menjadi *output* dalam bentuk

produk dan jasa (Agung & Lilis, 2004:3). Sistem akuntansi bersifat kompleks, dan banyak keahlian diperlukan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi. Akuntan perlu untuk meninjau ulang dokumentasi, melakukan wawancara, dan mengamati transaksi-transaksi untuk memahami sistem akuntansi klien. Mereka juga perlu untuk mengetahui informasi apa yang harus dicari, mengetahui dimana mereka bisa mendapatkan informasi, mengembangkan rencana untuk memperoleh informasi dan menyusun informasi dengan cara yang penuh arti (M. Slamet Wibowo, 2008:21).

Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar: eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintah, konsumen, vendor, pesaing, serikat kerja dan masyarakat secara luas. Pengguna eksternal menerima dan memanfaatkan berbagai output sistem informasi dari akuntansi. Kebutuhan informasi pengguna eksternal bervariasi. Publikasi laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan lain sebagainya membantu kebutuhan informasi pihak eksternal, seperti pemegang saham, investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan dating, dan untuk memahami kondisi suatu organisasi pada suatu masa. Pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna untuk para pengambil keputusan. Pada pemrosesan

data, sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan organisasi (Agung & Lilis, 2004:4).

Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Nomor 278 Kota Bandung dijadikan tempat pelaksanaan kerja praktek oleh penulis, karena Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama merupakan salah satu koperasi yang masuk dalam 10 besar koperasi terbaik di Indonesia. Selain itu juga Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama merupakan sebuah lembaga keuangan non bank yang sudah mempunyai banyak nasabah, dan mempunyai banyak kantor cabang yang tersebar luas di Indonesia.

Pada kerja praktek ini, penulis bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang berjalan serta dokumen yang terkait didalam sistem informasi akuntansi pencatatan produk simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto-Bandung. Dimulai dengan mempelajari pencatatan transaksi simpanan dari nasabah koperasi.penginputan data transaksi, sampai kepada pembuatan laporan keuangan.

Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung merupakan sebuah koperasi di Kota Bandung yang sudah mempunyai ribuan nasabah, dan transaksi perharinya juga sangat banyak. Jika tidak hati-hati dalam mengolah transaksi maka informasi yang dihasilkan tidak akan akurat, relevan dan andal. Untuk mengolah semua transaksi tersebut Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung membutuhkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang memadai. Sistem Informasi Akuntansi yang digunkan saat ini cukup bagus dan bisa menghasilkan informasi laporan keuangan

dengan baik, namun sayangnya sistem informasi akuntansi pencatatan produk simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto-Bandung masih memiliki hambatan yang dihadapi yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan benar-benar bergantung pada koneksi jaringan internet yang tersedia. Ketika jaringan internet sedang mengalami gangguan maka sistem tersebut tidak bisa digunakan. Sitem Informasi Akuntansi yang digunakan tidak bisa diakses secara *offline*, untuk bisa mengakses sistem tersebut pengguna harus terhubung dengan jaringan internet. Apabila Sistem Informasi Akuntansi tersebut tidak bisa digunakan otomatis pengguna sistem tersebut tidak bisa mengolah transaksi, khususnya dalam pencatatan produk simpanan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian kegiatan penting dari Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama cabang Gatot Subroto dengan judul: "**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PRODUK SIMPANAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA BERSAMA CABANG GATOT SUBROTO-BANDUNG**".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek adalah untuk mengetahui:

a. Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung.

b. Hambatan yang terjadi dalam pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung.
c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan berarti bagi perusahaan, khususnya berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan yang digunakan oleh perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan baik secara tertulis maupun praktek dilapangan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan. Selain itu penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur dari pencatatan produk simpanan melalui sebuah Sistem Informasi Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan beberapa pemikiran bagi kelangsungan manajemen perusahaan terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan.

3. Bagi Pembaca / Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dalam menambah pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Simpanan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 278 Bandung di bagian operasional keuangan.

1.4.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan selama 25 hari. Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan setiap hari Senin – Jum'at dimulai dari tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 7 September 2015 pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN						
		JUNI 2015	JULI 2015	AGUST 2015	SEPT 2015	OKT 2015	NOV 2015	DES 2015
1	**PERSIAPAN**							
	Permohonan Surat Kerja Praktek							
	Pengajuan Kerja Praktek Ke Instansi							
	Persetujuan Kerja Praktek							

2	**PELAKSANAAN**							
	Melaksanakan Kerja Praktek							
	Pengambilan Dan Pengumpulan Data Dari Instansi							
3	**PELAPORAN**							
	Pengajuan Judul							
	Bimbingan Kerja Praktek Dengan Dosen Pembimbing							
	Pembuatan Data							
	Ujian Kerja Praktek							
	Pengumpulan Kerja Praktek							